

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Waste atau pemborosan merupakan segala sesuatu yang tidak memiliki nilai tambah (*value added*). *Waste* tidak hanya berupa material yang terbuang, tetapi juga sumber daya lain seperti tenaga kerja, waktu, energi dan area kerja. Kegiatan operasional suatu perusahaan manufaktur tidak luput dari *waste* seperti, *waste* yang timbul pada proses produksi dan juga *waste* yang timbul pada proses pendukung perusahaan seperti *waste* pada proses penerimaan barang.

PT Gramedia merupakan salah satu unit Kompas Gramedia yang bergerak di bidang layanan jasa percetakan seperti cetak koran, tabloid, buku, majalah, material promosi dan *paper packaging*. PT Gramedia ini memiliki beberapa lokasi (*site*) percetakan yang tersebar di pulau Jawa dan Sumatra, salah satunya berada di Palmerah Selatan, Jakarta Pusat. Selain memproduksi berbagai media cetak, PT Gramedia *site* Palmerah melakukan kegiatan penerimaan barang untuk menunjang ketersediaan bahan baku utama maupun bahan pendukung dalam kegiatan produksi.

Pada PT Gramedia terdapat beberapa gudang yang digunakan untuk menyimpan berbagai bahan baku maupun *finish goods*. Gudang tersebut adalah gudang *sparepart*, gudang kertas, gudang *finish goods* dan gudang sementara untuk menunggu kegiatan pengiriman. Salah satu gudang tersebut, yaitu gudang *sparepart*, merupakan gudang untuk penerimaan dan penyimpanan berbagai jenis barang seperti tinta komputer, *sparepart* mesin, *blanket* mesin dan sebagainya. Area gudang *sparepart* ini meliputi lantai 1 (area *loading/unloading* dan gudang penyimpanan tinta, kardus dan lem) dan lantai 2 (gudang *sparepart*).

Penerimaan barang pada gudang *sparepart* PT Gramedia *site* Palmerah, membutuhkan waktu selama 5-64 menit. Rentang waktu yang dihabiskan tergantung dengan karakteristik barang yang diterima. Penerimaan barang yang berukuran besar seperti tinta cetak, lem dan kardus dengan kuantitas besar cenderung menghabiskan waktu lebih lama karena membutuhkan area *unloading* yang luas dan alat *material handling* untuk pengangkutan barang tersebut. Selain itu, pada kondisi aktual, staf gudang *sparepart* atau penerimaan barang harus dua kali berjalan menuju area

unloading ke gudang *sparepart* atau sebaliknya. Dengan demikian, pada kegiatan penerimaan barang berukuran besar terdapat pergerakan berulang pada dokumen, staf dan barang yang ditangani. Alur proses penerimaan barang berukuran besar ditampilkan pada Lampiran 1.

Adanya pergerakan orang dan dokumen yang berulang pada kegiatan penerimaan barang di PT Gramedia *site* Palmerah merupakan *waste* atau pemborosan. *Waste* ini tidak menimbulkan nilai tambah pada aktivitas yang dilakukan maupun barang yang ditangani. Oleh karena itu, penting diterapkan konsep *lean* pada kegiatan penerimaan barang untuk mengurangi atau mengeliminasi *waste* yang ada, sehingga waktu proses akan lebih pendek dan optimal.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, digunakan pendekatan *value stream mapping* dan *process activity mapping*. *Value stream mapping* digunakan untuk menggambarkan aliran proses dari suatu aktivitas. *Tools* ini berfungsi untuk mengetahui aktivitas yang menghabiskan waktu lebih banyak dan membantu merancang aliran proses yang efektif, efisien dan terbebas dari pemborosan (*waste*). Sedangkan *process activity mapping* digunakan untuk memperinci gambaran pada *tools value stream mapping*, sehingga dapat ditemukan aktivitas yang menghabiskan waktu proses yang lebih lama.

Berdasarkan masalah dan kondisi yang terdapat pada PT Gramedia tersebut, maka disusun Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Pemborosan (*Waste*) pada Kegiatan Penerimaan Barang di Gudang *Sparepart* PT Gramedia**”.

1.2 Batasan Kerja dan Penulisan Tugas Akhir

Berikut ini adalah ruang lingkup pembahasan dalam laporan Tugas Akhir ini:

1. Pelaksanaan kerja praktik dilakukan pada bulan Januari 2019 hingga Maret 2019.
2. Aktivitas yang menjadi fokus dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah proses penerimaan barang yang berukuran besar di gudang *sparepart* PT Gramedia *site* Palmerah.
3. Metode yang digunakan pada penulisan Tugas Akhir ini adalah *value stream mapping*, *process activity mapping*, *root cause analysis*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dari penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran proses penerimaan barang di gudang *sparepart* PT Gamedia *site* Palmerah?
2. Apa saja jenis dan penyebab timbulnya *waste* pada kegiatan penerimaan barang yang berukuran besar di gudang *sparepart* PT Gamedia *site* Palmerah?
3. Apakah usulan yang dapat diberikan untuk mengurangi *waste* pada kegiatan penerimaan barang di gudang *sparepart* PT Gamedia *site* Palmerah?

1.4 Tujuan Kegiatan Tugas Akhir

Tujuan dari penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis gambaran proses penerimaan barang di gudang *sparepart* PT Gamedia *site* Palmerah.
2. Mengidentifikasi *waste* dan penyebab timbulnya *waste* pada kegiatan penerimaan barang yang berukuran besar di gudang *sparepart* PT Gamedia *site* Palmerah.
3. Memberikan usulan yang dapat mengurangi *waste* pada kegiatan penerimaan barang di gudang *sparepart* PT Gamedia *site* Palmerah.

1.5 Manfaat Kegiatan Tugas Akhir

Manfaat dari penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik APP Jakarta
Sebagai tambahan referensi bagi pembaca terkait dengan materi minimasi *waste* pada kegiatan pergudangan.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai tambahan masukan mengenai konsep *lean* yang digunakan dalam kegiatan pergudangan serta masukan mengenai aspek pemborosan atau *waste* yang terjadi di PT Gamedia *site* Palmerah.